

PENERAPAN PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA PT.
X DI KABUPATEN LAHAT

By Maulana Yusuf



**PENERAPAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA PT. X
DI KABUPATEN LAHAT**

***APPLICATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM
OF THE COAL MINING COMPANY PT. X IN LAHAT REGENCY***

1 E. Oktarinasari¹, M. Yusuf², T. Arief³

¹⁻³Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: *¹evaoktarinasari@gmail.com, ²maulanaysf@yahoo.co.id, ³taufik_ariief09@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan industri pertambangan selalu dikaitkan dengan *corporate sosial responsibility* terhadap masyarakat di sekitar penambangan. Program CSR ini dalam penerapannya di dunia pertambangan terdiri dari lima aspek yaitu hubungan komunitas, pemberdayaan masyarakat, pengembangan struktur, bencana alam dan lingkungan, serta aspek operasional. PT.X adalah perusahaan yang telah melaksanakan program CSR yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui penerapan program CSR yang dilaksanakan perusahaan tambang PT.X di Kabupaten Lahat. Penerapan CSR penting untuk diteliti dikarenakan saat ini CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan pertambangan memberikan banyak manfaat positif bagi masyarakat. Selain itu juga, penerapan CSR dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan dari perusahaan yang telah melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk nantinya dapat ditentukan data apa saja yang diidentifikasi dan diolah. Adapun data yang didapatkan pada program CSR oleh perusahaan PT. X terdiri dari data hubungan dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur, bencana alam dan lingkungan serta operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kelima aspek tersebut, PT.X telah menjalankan penerapan program CSR sesuai dengan arahan dari pemerintah dan bekerja sama dengan pihak Bappeda dalam penyaluran CSR. Sehingga dari penerapan program CSR oleh PT.X dapat memberikan peran serta kontribusi bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Industri Pertambangan, CSR, Penerapan Program CSR

ABSTRACT

Mining industry activities are always associated with corporate social responsibility for the community around mining. This CSR program in its application in the mining world consists of five aspects, namely community relations, community empowerment, structural development, natural and environmental disasters, and operational aspects. PT.X is a company that has implemented CSR programs that have been set by the Government. The purpose of this study was to determine the implementation of the CSR program implemented by the mining company PT X in Lahat Regency. The application of CSR is important to research because currently CSR implemented by mining companies provides many positive benefits for the community. In addition, the implementation of CSR is carried out as a manifestation of a company that has carried out social responsibility for the surrounding community. The research method used is qualitative research to determine the data to be processed later. The results showed that in these five aspects, PT X has implemented the CSR program in accordance with the direction of the Government and collaborated with Bappeda in distributing CSR. So that from the implementation of the CSR program by PT. X can contribute and contribute to the surrounding community.

Keywords: Mining Industry, CSR, Application Of The CSR Program



PENDAHULUAN

Industri pertambangan di Kabupaten Lahat merupakan salah satu usaha yang sedikit banyak diminati oleh pihak investor karena sumber daya alam yang melimpah.

Beberapa industri pertambangan yang terdiri dari batubara, minyak bumi dan mineral memiliki kontribusi yang cukup baik bagi masyarakat sekitar penambangan tersebut. Tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk komitmen yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat sekitar [1].

Pencapaian dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dari aktivitas CSR sebagai keterlibatan sosial oleh pelaku usaha sebagai penunjang dalam dasar CSR ada tiga yaitu keuntungan, orang, dan tempat. Komitmen perusahaan tetap memperhatikan status hidup pekerja atau masyarakat [2]. Manfaat yang dapat dirasakan dengan diterapkannya CSR ini yaitu pemerintah, masyarakat dan juga korporasi [3]. Manfaat yang dirasakan oleh pemerintah yaitu dukungan pembiayaan, sarana dan prasarana. Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat berupa peluang kesempatan kerja, kompetensi dan keahlian pada suatu bidang. Serta manfaat yang dirasakan oleh korporasi yaitu meningkatkan citra perusahaan, mengembangkan kerjasama dan meningkatkan *brand* perusahaan. Pada awalnya kegiatan tanggung jawab sosial adalah suatu program perusahaan dimana sifatnya tidak wajib atau secara sukarela. Namun seiring pemikiran Pemerintah program ini disadari sangat penting untuk digalakan. Banyak perusahaan pertambangan yang masih belum mengamati lingkungan sehingga kerusakan lingkungan dapat terjadi serta tidak adanya perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar [4]. Komitmen perusahaan terhadap hal tersebut bisa diaplikasikan dengan berbagai aspek yaitu agama, sosial masyarakat, lingkungan, ekonomi, kesehatan, olahraga, pendidikan, olahraga dan lain-lain [5].

Kompetensi masyarakat dalam berbagai bidang, mutu hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah manfaat dari CSR. Perusahaan berpartisipasi terhadap kerusakan lingkungan sehingga diminimalisir dengan cara melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak bencana alam. Sedangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dipercepat dengan adanya bantuan CSR dari perusahaan yang berada dekat dengan lokasi masyarakat. Oleh karenanya dengan kegiatan tersebut program pemerintah dalam upaya meningkatkan pendidikan dan taraf hidup serta kesempatan lapangan kerja dapat tercapai [6].

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, penerapan CSR yang dijalankan oleh perusahaan pertambangan ada yang dikaji dari pemberdayaan masyarakatnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Yustisia (2013), model pendekatan yang digunakan pada masyarakat dan implementasi dalam pengembangan CSR

melalui *community development* salah satunya adalah UMKM. Sehingga hal inilah yang melatarbelakangi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu karena banyaknya perusahaan pertambangan yang ada di Kabupaten Lahat dan semakin meningkatnya kesadaran perusahaan terkait keharusan untuk bertanggung jawab secara sosial dalam menjalankan kegiatannya maka tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Luthfi (2015), tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan pertambangan dapat memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan masyarakat sekitar seperti yang telah dibahas dalam penelitian terdahulu sebelumnya mengenai CSR.

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui penerapan program CSR yang dilaksanakan perusahaan tambang PT.X di Kabupaten Lahat. Adapun hal ini dilakukan sesuai dengan kelima aspek berdasarkan data dari Bappeda setempat. PT. X merupakan salah satu perusahaan tambang di Kabupaten Lahat yang bergerak pada bidang penambangan batubara. Kegiatan penambangannya dilakukan dari mulai tahapan penyelidikan umum sampai dengan pemasaran. Berbagai tuntutan dan kesadaran perusahaan PT.X dalam bertanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan CSR seperti pada penelitian yang terdahulu menjadi salah satu bagian dalam kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang dari kegiatan penambangan yang dilakukan [3]. CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan karena dampak dari kegiatan-kegiatan tersebut langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian pada penerapan program CSR oleh perusahaan PT.X di Kabupaten Lahat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dengan mengambil contoh penerapan program CSR pada salah satu perusahaan tambang disana. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif terdiri dari pencarian data, memilih data yang diperlukan, penyampaian data dan yang terakhir kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian [7]. Data dikumpulkan dengan berbasis data sekunder dari Pihak perusahaan PT.X dan Dinas Bappeda Kab. Lahat.

Data diambil pada instansi pemerintah yaitu Dinas Bappeda Kab. Lahat dan Dinas ESDM Provinsi Sumatera Selatan serta pihak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Adapun data-data yang diambil meliputi :

- Peta administrasi Kabupaten Lahat



- **Gambaran industri** atau perusahaan **pertambangan Kab. Lahat**
- Kegiatan CSR **Pertambangan**
- Program-program CSR yang dijalankan oleh pihak perusahaan sesuai pelaporan dengan pihak Bappeda.

Setelah data-data tersebut dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara memilah penerapan program CSR yang telah dijalankan oleh perusahaan pertambangan sesuai ataupun tidak sesuai dengan kriteria yang ada pada Dinas Bappeda. Adapun kriterianya terdiri dari lima aspek meliputi hubungan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur dan sebagainya. Selanjutnya setelah ditentukan data yang diambil akan dianalisis, perusahaan mana yang telah melaksanakan program CSR dengan kelima aspek tersebut. Sehingga dapat dibahas nantinya apakah penerapan program CSR yang dijalankan telah terlaksana dengan baik atau tidak. Jika kelima aspek tersebut telah terpenuhi atau dijalankan, maka Program CSR telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari data pada perusahaan pertambangan dimana kelima aspek tersebut tidak semuanya dijalankan oleh perusahaan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan program *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan yang ada di Kabupaten Lahat meliputi lima aspek berdasarkan data dari Dinas Bappeda Kabupaten Lahat yaitu:

1. Hubungan Masyarakat

Merupakan program CSR yang terdiri dari bidang keagamaan, bidang sosial budaya, bidang olahraga dan kepemudaan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Aspek dalam bidang ini terdiri dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertanian, juga peternakan serta perikanan.

3. Pengembangan Infrastruktur

Program ini terdiri dari sarana pendidikan, sarana keagamaan, sarana pemberdayaan ekonomi serta sarana umum lainnya.

4. Bencana Alam dan Lingkungan

Program ini meliputi kepedulian perusahaan apabila terjadi bencana alam disekitar masyarakat sekitar tambang dan mengidentifikasi potensi lingkungan di sekitar masyarakat yang mengalami kerusakan akibat dari kegiatan penambangan.

5. Operasional

Merupakan aspek dimana programnya bertujuan untuk membantu kegiatan operasional desa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Bappeda Lahat, dari 29 Perusahaan Pertambangan sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang melaksanakan program CSR yaitu 29 perusahaan sesuai dengan kelima aspek di atas. Salah satu contoh perusahaan yang menerapkan program CSR yaitu : Perusahaan Tambang X dimana dari data yang didapatkan perusahaan tersebut telah melaksanakan dengan cukup baik program CSR yang ada berdasarkan kelima aspek tersebut.

Penerapan Program CSR di PT. X Kabupaten Lahat :

1. Hubungan komunitas

Program hubungan komunitas terdiri dari bidang keagamaan, bidang sosial budaya, bidang olahraga dan kepemudaan. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan kegiatan penerapan program CSR yang dijalankan di PT.X.

Tabel 1. Penerapan program CSR bidang hubungan komunitas tahun 2019

No	Kegiatan	Rencana Biaya (Rp)	Beberapa contoh jenis kegiatan	Daerah CSR
1.	Bidang keagamaan	55.000.000	Bantuan dana untuk acara peringatan Maulid Nabi Muhammad dan bantuan dana untuk acara MTQ	Desa Banjarsari
			Bantuan dana untuk acara buka bersama warga dan acara MTQ	Desa Arahan
			Bantuan proposal MTQ Kec. Merapi Timur Lahat dan Bantuan kambing qurban untuk desa Banjarsari Merapi Timur	Merapi Timur
2.	Bidang sosial budaya	55.000.000	Bantuan operasional untuk forum Merapi Timur dan sumbangan duka untuk warga Merapi Timur	Merapi Timur
			Bantuan dana kegiatan aplikasi Pemkab Lahat	Lahat
3.	Bidang Olahraga dan kepemudaan	55.000.000	Bantuan dana untuk lomba bidar pacu dan pembuatan seragam desa	Desa Gedung Agung
			Sponsorship HUT RI 71 Karang taruna Mekar Lestari Banjarsari	Desa Banjarsari

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hubungan komunitas merupakan salah satu program CSR PT.X yang telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari beberapa kegiatan dimana PT.X telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Gambar 1 merupakan contoh kegiatan pada bidang keagamaan dalam program CSR PT.X pada bidang



hubungan masyarakat dengan penduduk sekitar penambangan.



Gambar 1. Penyerahan hewan kambing untuk qurban dari perusahaan PT.X

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan pembelajaran dengan atau tanpa dukungan pihak luar dalam mengembangkan kemandirian untuk perbaikan menuju kemandirian, kapasitas pelayanan yang perlu ditingkatkan, permodalan, akses sumber daya yang serangkaian tersebut harus dilakukan dalam menjalankan praktik CSR. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan dengan cara menumbuhkan rasa keberanian, keahlian, menumbuhkan rasa kemauan dan serta memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk berusaha [8].

Aspek dalam bidang ini terdiri dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertanian, juga peternakan serta perikanan. Gambar 2 di bawah ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program CSR pada bidang kesehatan.



Gambar 2. Kegiatan sunatan massal

Tabel 2 menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT.X dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari bidang pendidikan berupa dana untuk bantuan kegiatan KKN mahasiswa dari UIN dan geologi unsri di di daerah Banjarsari. Sedangkan bidang kesehatan terdiri dari bantuan dana untuk fogging nyamuk dan sunatan massal di daerah Banjarsari dan Arahan Kabupaten Lahat.

Pada bidang ekonomi, bantuan dananya untuk kegiatan koperasi MLM dan untuk masyarakat yang dilewati jalan angkat dari kegiatan penambangan.

Tabel 2. Penerapan program CSR bidang pemberdayaan masyarakat tahun 2019

No	Kegiatan	Rencana Biaya (Rp)	Beberapa contoh jenis kegiatan	Daerah CSR
1.	Bidang pendidikan	82.500.000	Bantuan dana untuk kegiatan KKN UIN Raden Fatah	Desa Banjarsari
			Bantuan dana festival geologi Unsri	Palembang
			Bantuan dana untuk kegiatan KKN UIN Raden Fatah	Desa Arahan
2.	Bidang kesehatan	82.500.000	Bantuan fogging anti nyamuk	Desa Arahan dan Banjarsari
			Bantuan dana sunatan massal	Desa Arahan dan Banjarsari
3.	Bidang ekonomi	55.000.000	Dana apresiasi masyarakat sekitar jalan hauling	Desa Banjarsari
			Kompensasi penebangan pohon dilahan warga	Desa Banjarsari
			Bantuan pendampingan koperasi MLM	Desa Banjarsari

3. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur terdiri dari fasilitas dan perlengkapan yang dibangun dalam wujud fisik, air bersih yang tersedia dan jalan di sekitar area desa yang rusak akibat aktivitas penambangan harus diperbaiki [9].

Tabel 3. Penerapan program CSR bidang pengembangan infrastruktur tahun 2019

No	Kegiatan	Rencana Biaya (Rp)	Beberapa contoh jenis kegiatan	Daerah CSR
1.	Sarana kesehatan	82.500.000	Partisipasi program sanitasi masyarakat Merapi Timur	Desa Arahan dan Banjarsari
2.	Sarana umum lainnya	82.500.000	Bantuan renovasi Polsek Merapi	Merapi Timur
			Bantuan renovasi Kantor Kelurahan Pasa 1 Muara Enim	Muara Enim

Tabel 3 menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT.X dalam pengembangan infrastruktur yang terdiri dari sarana kesehatan berupa bantuan program sanitasi masyarakat serta renovasi bangunan polsek dan kantor kelurahan di Desa Arahan, Banjarsari, Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat dan Muara Enim.

4. Bencana Alam dan Lingkungan

Masalah yang dihadapi dalam hal ini adalah rusaknya lingkungan masyarakat sekitar penambangan PT.X yang nantinya apabila tidak segera diatasi ataupun diperbaiki dapat mengakibatkan terjadinya bencana alam di sekitar masyarakat kawasan penambangan [10].



Tabel 4 menunjukkan partisipasi perusahaan PT.X terhadap Daerah Banjarsari yang mengalami bencana alam lahan longsor akibat aktivitas penambangan berupa bantuan dana untuk menolong masyarakat di daerah tersebut.

Tabel 4. Penerapan program CSR bidang bencana alam tahun 2019

No	Kegiatan	Rencana Biaya (Rp)	Beberapa contoh jenis kegiatan	Daerah CSR
1.	Bencana alam	110.000.000	Ganti rugi lahan longsor warga PT. Banjarsari Pribumi	Desa Banjarsari
			Kompensasi kepada warga Banjarsari yang terkena longsor material top soil dan batu crocos	Desa Banjarsari
			Bantuan longsor kepada warga	Desa Banjarsari

5. Operasional

Merupakan aspek dimana programnya bertujuan untuk membantu kegiatan operasional desa seperti pemilihan ataupun pengangkatan kepala desa.

Tabel 5. Penerapan program CSR bidang operasional tahun 2019

No	Kegiatan	Rencana Biaya (Rp)	Beberapa contoh jenis kegiatan	Daerah CSR
1.	Operasional	27.500.000	Bantuan dana pelantikan Kades	Desa Banjarsari
			Bantuan untuk pembinaan Kelurahan Pasar 1	Muara Enim
			Dana operasional program desa	Desa Banjarsari dan Arah

Tabel 5 di atas menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT.X pada aspek operasional dimana dalam hal ini berupa pemilihan perangkat desa dan bantuan operasional program desa di Daerah Banjarsari dan Arah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR oleh PT.X telah dijalankan sesuai dengan arahan dari pemerintah dan bekerja sama dengan pihak Bappeda dalam proses penyalurannya. Adapun programnya terdiri dari lima aspek yang meliputi hubungan komunitas, pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur, bencana alam dan lingkungan serta operasional. Sehingga masyarakat sekitar kawasan penambangan dapat langsung merasakan manfaat positif dari penerapan program CSR tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pradipta, S. (2013). *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi, Universitas Darma Yogyakarta.
- [2] Yustisia, S.,D.(2013). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)*, 3(2), 106-130.
- [3] Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Korporasi*. Bandung : Alfabeta.
- [4] Prima, D. I. (2014). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Di Bidang Pertambangan Bauksit PT. Kereta Kencana Bangun Perkasa Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Kota Tanjung pinang. *Jurnal online mahasiswa fakultas hukum universitas riau*,1(2).
- [5] Putra, D., J. (2013). *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Pertanggung jawaban Sosial Perusahaan Pada PT. Pertamina (Perseo) Refinery Unit Iv Cilacap*. Skripsi: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Julianda, H. (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Markuni Internasional Indonesia*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- [7] Sugiyono. (2015). *CSR Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alvabeta.
- [8] Untung, B. (2014). *CSR Dunia Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- [9]Luthfi.,A. (2015). Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia Tbk Dan Dampaknya Terhadap Keberdayaan Masyarakat. *Jurnal pancaran*, 4(5) ,115-134.
- [10]Ginjar, I.K. (2018). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) PT. Antam, Tbk (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 2(1).

PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA PT. X DI KABUPATEN LAHAT

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsri.ac.id Internet	98 words — 4%
2	www.scribd.com Internet	36 words — 1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet	13 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF